



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
IKIP PGRI Bojonegoro

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Ahmad Faiq Luthfiar<sup>1</sup>, Nur Rohman<sup>2</sup>, Taufiq Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Bojonegoro. Email: [faigrech@gmail.com](mailto:faigrech@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study is to understand how the lifestyle and financial literacy of students in the Economics Education Study Program at IKIP PGRI Bojonegoro influence their consumption behavior. This study uses an associative research design and quantitative methodology. Students in the Economics Education Study Program at IKIP PGRI Bojonegoro constitute the research population. Using a probability sampling approach, 73 respondents were sampled. Google Forms was used to distribute the survey for data collection. Descriptive statistics, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, validity, reliability, classical assumptions, and coefficient of determination were among the data analysis techniques used with SPSS version 22.0. With a t-test of 6.382 and a significance score of 0.000, the picture shows that financial literacy has a substantial impact on consumption behavior. With a t-test of 5.475 and a significance score of 0.000, lifestyle also significantly influences consumption behavior. With an F-test score of 164.250 and a significance score of 0.000, financial literacy and lifestyle simultaneously have a significant impact on consumer behavior. The R-square score from the coefficient of determination test is 0.824, or 82.4%.*

**Keywords:** Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior

### Abstrak

*Tujuan studi ini ialah guna memahami bagaimana X2 dan X1 mahasiswa "Program Studi Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro" memengaruhi perilaku konsumsi mereka. Studi ini memakai desain penelitian asosiatif dan metodologi kuantitatif. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro merupakan populasi penelitian. Dengan memakai pendekatan pengambilan sampel probabilitas, sebanyak 73 responden menjadi sampel. Google Forms dipakai untuk menyebarkan survei guna pengumpulan data. Statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, F, validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan koefisien determinasi termasuk di antara teknik analisis data yang dipakai dengan SPSS versi 22.0. Dengan skor t hitung 6,382 dan skor subtansiasi 0,000, temuan memperlihatkan bahwasanya X1 mempunyai dampak substansial pada perilaku konsumsi. Dengan skor t hitung 5,475 dan skor subtansiasi 0,000, X2 juga secara substansial memengaruhi perilaku konsumsi. Dengan skor F-count 164,250 dan skor subtansiasi 0,000, X1 dan X2 secara simultan mempunyai dampak yang cukup besar pada perilaku konsumen. Skor R-square dari uji koefisien determinasi adalah 0,824, atau 82,4%.*

**Kata Kunci:** X1, X2, Y

## PENDAHULUAN

Kebiasaan konsumsi masyarakat sangat didampaki oleh kemajuan media sosial dan teknologi di era modern, terutama di kalangan pelajar. Pelajar merasa lebih mudah untuk berpartisipasi dalam kegiatan konsumsi ketika mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai barang

melalui media sosial dan pasar online. Pelajar sering kali melakukan pembelian lebih berdasarkan dampak tren dan X2 populer di lingkungan sekitar mereka daripada kebutuhan.

Orang yang melakukan konsumsi berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan dasar mereka dikatakan memperlihatkan Y. Kotler dan Keller (2021) menegaskan bahwasanya aspek budaya, sosiologis, psikologis, dan pribadi semuanya mempunyai dampak pada perilaku konsumen. Membeli barang bermerek, mengikuti tren mode, melakukan pembelian mewah, dan menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan adalah contoh Y pada pelajar.

Selama studi mereka, siswa yang terdaftar dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro diajarkan manajemen keuangan dan ekonomi. Namun pada kenyataannya, beberapa anak terus memperlihatkan tingkat perilaku konsumen yang relatif tinggi karena dampak lingkungan sosial mereka dan evolusi kehidupan kontemporer. Agar sesuai dengan lingkungan sosial mereka, siswa sering ingin mengikuti tren terbaru.

X1 adalah salah satu elemen yang memengaruhi perilaku konsumen. Kemampuan guna memahami dan menangani uang secara efektif dikenal sebagai X1. Seperti yang disampaikan Yushita (2017), X1 ialah kemampuan penting bagi orang untuk mengelola keuangan mereka sendiri dengan sukses. Siswa yang cerdas secara finansial seringkali lebih mampu mengelola pengeluaran mereka dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Perilaku pembelian mahasiswa didampaki oleh faktor X2 selain pengetahuan keuangan. Aktivitas sehari-hari, hobi, dan sikap seseorang semuanya mencerminkan X2 mereka. Menurut Hidayat (2020), X2 mahasiswa telah berubah sebagai akibat dari media sosial dan kemajuan teknologi, menjadi lebih konsumtif dan kontemporer. Untuk menjaga penampilan dan rasa percaya diri mereka, mahasiswa sering mengikuti tren di lingkungan sosial mereka.

Studi sebelumnya oleh Indarti dkk. (2022) memperlihatkan bahwasanya perilaku pembelian mahasiswa didampaki oleh X1. Selain itu, penelitian Putri (2020) mengungkapkan korelasi yang kuat antara perilaku konsumen mahasiswa dan X2. Selain itu, X1 memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menangani biaya sehari-hari, menurut penelitian oleh Lestari (2021).

Mengacu pada penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan studi berjudul "Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y Mahasiswa Pendidikan Ekonomi".

## **METODE**

Studi ini memakai desain penelitian asosiatif dan metodologi kuantitatif. Asosiasi dan dampak faktor independen pada variabel dependen ditentukan melalui penelitian asosiatif. Prasetyo dan Jannah (2019) menyatakan bahwasanya penelitian kuantitatif memakai data berupa angka yang diuji secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Perilaku konsumtif

(Y) adalah variabel dependen dalam studi ini, sedangkan Gaya Hidup (X2) dan Literasi Keuangan (X1) adalah faktor independen. Studi ini melibatkan mahasiswa yang terdaftar dalam “Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa yang terdata di Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro”. Untuk memastikan bahwasanya semua orang pada populasi memiliki kesempatan untuk dimasukkan pada sampel studi, pendekatan pengambilan sampel memakai pengambilan sampel probabilitas. Sebanyak 73 responden dipakai sebagai sampel dalam studi ini. Data dikumpulkan melalui survei Google Form atau kuesioner yang didistribusikan kepada responden. Instrumen studi skala Likert dengan 5 opsi: “sangat setuju, setuju, agak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju” . Untuk memastikan tingkat kelayakan dan konsistensi instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan sebelum dipakai pada penelitian. Instrumen tersebut dianggap valid berdasarkan temuan uji validitas, yang memperlihatkan skor validitas 0,825 dengan kategori sangat tinggi. Mengacu pada temuan uji reliabilitas, instrumen penelitian dianggap reliabel karena skor Alpha Cronbach-nya adalah  $0,902 > 0,60$ . Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi termasuk di antara metode analisis data yang dipakai pada studi ini. IBM SPSS versi 22.0 dipakai untuk analisis data. Menurut Ghazali (2021), SPSS dipakai untuk menumbuhkan efisiensi dan presisi pengolahan data statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Data penelitian mengenai faktor-faktor perilaku konsumen, X2, dan X1 dijelaskan memakai analisis statistik deskriptif. Dibawah ini memperlihatkan temuan analisa statistik deskriptif tersebut.

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	73	11	24	20,36	2,491
X2	73	12	24	20,27	2,589
Y	73	11	24	20,34	2,545
Valid N (listwise)	73				

*Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)*

Variabel X1 mempunyai skor rata-rata 20,36 dan simpangan baku 2,491, menurut Tabel 1. Variabel X2 mempunyai simpangan baku 2,589 dan skor rata-rata 20,27. Sebaliknya, variabel Perilaku Konsumsi mempunyai simpangan baku 2,545 dan skor rata-rata 20,34.

## UJI Instrumen

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan apakah item pernyataan pada instrumen studi sudah tepat, dilaksanakan uji validitas. Instrumen penelitian mempunyai skor validitas 0,825, yang diklasifikasikan sebagai sangat tinggi, menurut temuan uji validitas. Hasilnya, setiap item pernyataan dianggap valid dan tepat untuk dipakai pada penelitian.

Kemudian, tingkat konsistensi instrumen penelitian diskor memakai uji reliabilitas. Menurut temuan uji reliabilitas, instrumen penelitian dapat diandalkan dan tepat untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data, dengan skor Alpha Cronbach 0,902 > 0,60.

### UJI Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Guna melihat apakah data penelitian terdistribusi normal, dilaksanakan uji ini. Tabel 2 menampilkan hasil Uji K-S Satu Sampel untuk normalitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06675683
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.056
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)*

Dari Tabel 2 terlihat jelas bahwasanya data penelitian terdistribusi normal karena skor substansialnya adalah 0,191 > 0,05.

#### Uji Multikolinearitas

Guna melihat apakah variabel independent pada model regresi berkorelasi, dipakai uji ini. Tabel 3 menampilkan hasilnya:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.749	1.089		.688	.494		
	Literasi Keuangan	.528	.083	.517	6.382	.000	.382	2.615
	Gaya Hidup	.436	.080	.444	5.475	.000	.382	2.615

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

Diatas memperlihatkan bahwasanya skor toleransi adalah  $0,382 > 0,10$  dan skor VIF adalah  $2,621 < 10$ , yang mengindikasikan tidak ada multikolinearitas pada model regresi studi ini.

### Uji Heteroskedastisitas pada

Guna mengetahui apakah varians residual dalam model regresi tidak sama, dilaksanakan uji ini. Tabel 4 menampilkan hasil uji ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.314E-15	1.089		.000	1.000		
	Literasi Keuangan	.000	.083	.000	.000	1.000	.382	2.615
	Gaya Hidup	.000	.080	.000	.000	1.000	.382	2.615

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

Tabel 4 memperlihatkan bahwasanya variabel X1 dan X2 mempunyai skor subtansiasi  $1.000 > 0,05$ , yang mengindikasikan bahwasanya model regresi studi ini tidak memperlihatkan heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Dampak X2 dan X1 pada kebiasaan pembelian mahasiswa "Program Studi Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro" diteliti memakai analisis ini. Tabel 5 menampilkan hasilnya:

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.749	1.089		.688	.494
	Literasi Keuangan	.528	.083	.517	6.382	.000
	Gaya Hidup	.436	.080	.444	5.475	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

Mengacu pada Tabel 5 diperoleh persamaan regresi dibawah ini:

$$Y=0,749+0,528X_1+0,436X_2$$

Persamaan tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel X1 dan X2 mempunyai dampak positif pada Y mahasiswa.

### Uji t

Dipakai guna memahami sejauh mana faktor X2 dan X1 memengaruhi Y siswa. Tabel 6 menampilkan hasil nya.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.749	1.089		.688	.494
	Literasi Keuangan	.528	.083	.517	6.382	.000
	Gaya Hidup	.436	.080	.444	5.475	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

Dengan skor t 6,382 dan ambang batas substansiasi  $0,000 < 0,05$ , Tabel 6 memperlihatkan bahwasanya variabel X1 mempunyai dampak yang substansial pada perilaku konsumen mahasiswa.

Dengan skor t 5,475 dan ambang batas substansiasi  $0,000 < 0,05$ , variabel X2 memperlihatkan bahwasanya perilaku pembelian mahasiswa sangat didampaki oleh X2.

### Uji F

Dampak gabungan dari faktor X2 dan X1 pada perilaku pembelian mahasiswa diperiksa memakai uji F. Tabel 7 memperlihatkan temuan dari uji.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384.505	2	192.252	164.250	.000 <sup>b</sup>
	Residual	81.934	70	1.170		
	Total	466.438	72			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif  
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

X1 dan X2 sama-sama memiliki dampak yang besar pada Y mahasiswa “Program Studi Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro”, sebagaimana ditunjukkan oleh skor F count pada Tabel 7 164,250 dan skor substansiasi  $0,000 < 0,05$ .

### Koefisien Determinasi

Tingkat dampak faktor X2 dan X1 pada Y siswa diskor memakai koefisien determinasi. Tabel 8 menampilkan hasil nya:

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 <sup>a</sup>	.824	.819	1.082

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan  
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

*Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)*

Tabel 8 memperlihatkan bahwasanya skor R-square adalah 0,824, atau 82,4%. Ini memperlihatkan bahwasanya 82,4% dari variabel Perilaku Konsumen dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2, dengan faktor tambahan di luar penelitian yang memengaruhi 17,6% sisanya.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya keputusan pembelian mahasiswa jurusan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro sangat didampaki oleh tingkat X1 mereka. Skor t-test 6,382 dan skor subtansiasi 0,000 <0,05 membuktikan hal ini. Mahasiswa yang mempunyai tingkat X1 yang tinggi biasanya lebih mampu mengendalikan pengeluaran mereka dan mempertimbangkan kebutuhan mereka sebelum melakukan pembelian. Hasil ini selaras seperti temuan Indarti dkk. (2022), yang menyampaikan bahwasanya perilaku konsumen mahasiswa didampaki oleh X1. Selain itu, Yushita (2017) menekankan bahwasanya manajemen keuangan pribadi yang efisien membutuhkan pengetahuan keuangan.

Temuan studi ini juga memperlihatkan bahwasanya X2 mempunyai dampak besar pada perilaku mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro sebagai konsumen. Skor subtansiasi 0,000 <0,05 dan skor t 5,475 keduanya mendukung hal ini. Mahasiswa yang menjalani X2 modern lebih cenderung membeli barang untuk mendukung kehidupan sosial dan daya tarik mereka serta mengikuti tren. Temuan studi ini mendukung temuan Wahyuni dkk. (2019), yang menemukan bahwasanya perilaku konsumen mahasiswa didampaki oleh X2 mereka. Menurut Hidayat (2020), X2 mahasiswa telah berubah menjadi lebih kontemporer dan konsumeris karena kemajuan media sosial dan teknologi.

Dengan skor F 164,250 dan skor subtansiasi 0,000 <0,05, temuan uji F memperlihatkan bahwasanya X1 dan X2 secara bersamaan mempunyai dampak substansial pada Y siswa. Variabel Y dapat dijelaskan oleh X1 dan X2 82,4%, menurut skor R Kuadrat 0,824, dengan faktor tambahan di luar penelitian yang menjelaskan sisanya 17,6%. Sugiyono (2022) menyatakan bahwasanya penelitian kuantitatif memakai analisis statistik untuk menyelidiki hubungan antar variabel.

### **SIMPULAN**

X1 mempunyai dampak besar pada perilaku konsumen mahasiswa “Program Studi Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro”, menurut temuan penelitian dan debat. Skor t-test 6,382 dan tingkat subtansiasi  $0,000 < 0,05$  mendukung hal ini.

Selain itu, X2 mempunyai dampak besar pada bagaimana mahasiswa “Program Studi Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro” berperilaku sebagai konsumen. Skor t-test 5,475 dan tingkat subtansiasi  $0,000 < 0,05$  mendukung hal ini.

Dalam “Program Studi Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro”, Y mahasiswa sangat didampaki oleh X2 dan X1. Skor subtansiasi  $0,000 < 0,05$  dan skor F 164,250 mendukung hal ini. Lebih lanjut, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 82,4%, dengan sisanya 17,6% didampaki oleh faktor-faktor yang tidak termasuk pada studi, menurut skor R-Square 0,824.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, I. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R. (2020). Pengaruh X2 terhadap Y mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi Modern*, 5(1), 30–39.
- Indarti, N., Wahyuni, S., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh X1 terhadap Y mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 10(1), 15–24.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Manajemen pemasaran* (13th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Lestari, D. (2021). Pengaruh X1 terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(2), 55–63.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2018). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi nasional X1 Indonesia 2021–2025*. Jakarta: OJK.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putri, M. A. (2020). Hubungan X2 dengan Y mahasiswa. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 6(2), 77–85.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, S., Rahmawati, D., & Lestari, N. (2019). Pengaruh X2 terhadap Y mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(3), 112–120.
- Widodo, T. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya X1 bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.

